

# **Pelatihn Peneliti Tindakan Kelas bagi Guru Bahasa Indonesia SMP di Kota Yogyakarta**

**Oleh: Sudiati, M.Hum.**

## **ABSTRAK**

### **PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA YOGYAKARTA**

#### **ABSTRAK**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyegaran pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas dan memberikan pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas. Kedua tujuan itu memiliki target luaran sebagai berikut: (i) para guru dapat mengikuti pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas dari awal sampai akhir, (ii) para guru dapat menemukan permasalahan pembelajaran yang mereka hadapi di kelas masing-masing, (iii) para guru dapat menemukan cara dan atau langkah perbaikan pembelajaran, baik secara teoretis maupun praktis, serta (iv) para guru dapat perancang perbaikan pembelajaran itu dalam sebuah proposal penelitian tindakan kelas.

Untuk merealisasikan tujuan di atas, pendekatan atau metode yang dipilih ialah pelatihan dan lokakarya. Di samping itu, metode pendidikan orang dewasa (andragogi) juga diterapkan dengan memanfaatkan model pendekatan proses. Metode ini dipilih untuk memberi kesempatan kepada para guru agar bisa mengalami sendiri langkah demi langkah proses penyusunan proposal penelitian tindakan kelas sesuai dengan permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh para guru dalam proses belajar mengajar sehari-hari di sekolah masing-masing. Dengan kata lain, dengan metode pelatihan, para guru mendapatkan pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas dan penyusunan proposalnya. Dengan metode lokakarya, para guru dapat melakukan praktik penyusunan proposal. Dengan demikian, mereka memperoleh hasil nyata yang dapat mereka praktikkan secara nyata di kelas.

Kegiatan ini belum sepenuhnya bisa mencapai target yang telah ditetapkan, baik target kuantitatif maupun target kualitatif. Secara kuantitatif, kegiatan ini dapat diikuti oleh 35 guru bidang studi Bahasa Indonesia yang termasuk dalam kelompok MGMP Bahasa Indonesia, yang tersebar di wilayah Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagian besar peserta telah berhasil mewujudkan draf proposal penelitian tindakan kelas berdasarkan kebutuhan dan permasalahan yang mereka hadapi di sekolah masing-masing. Semua draf proposal sudah dapat diseminarkan dan mendapat masukan atau saran, baik dari tim pengabdian masyarakat maupun sesama peserta. Selanjutnya, draf proposal itu sudah dapat diperbaiki sesuai dengan masukan masing-masing. Secara kualitatif, sebagian besar peserta merasa puas terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Kendala utama yang terjadi pada kegiatan ini berkenaan dengan terlalu sedikitnya waktu pelaksanaan, kurangnya motivasi sebagian peserta, dan keterlambatan kehadiran peserta. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dikemukakan sebagai berikut. Pertama, pada umumnya para peserta mendapatkan izin dan kemudahan dari kepala sekolah dan kepala dinas untuk mengikuti kegiatan ini. Kedua, Ketua MGMP Bahasa Indonesia Kota Yogyakarta berharap agar tahun depan dilakukan kegiatan yang sama untuk para guru yang belum mendapat kesempatan mengikuti kegiatan serupa.

*Kata Kunci: pelatihan, PTK, guru Bahasa Indonesia SMP*